

Persepsi Guru terhadap Buku Teks Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 sebagai Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar

Sisti Armiyanti^{*}, Nana Ganda
Universitas Pendidikan Indonesia

**Corresponding Author: sistiarmy@upi.edu*

Submitted Received 27 Februari 2022. First Received 28 April 2022. Accepted 30 Juni 2022

First Available Online 29 Mei 2022. Publication Date 30 Juni 2022

Abstract

This study aims to detail teachers perception of grade 1 student books on the theme of the 2013 curriculum so as to optimize the use and development of student textbooks as teaching materials in elementary schools. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection through literature studies and questionnaires to research respondents, namely grade 1 elementary school teachers in several schools that have collaborated or partnered with the UPI Kampus Daerah Tasikmalaya, as for schools where respondents teach covering cities and districts different. Respondents were given a questionnaire about the feasibility of the student textbooks based on the 2012 BSNP's standard of teaching materials. This study details the teacher's perception of the Buku Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 as the first thematic teaching material in grade 1 elementary school. The results of this study found that two aspects were included in the appropriate category, namely the content feasibility aspect and the graphic aspect, while the other two aspects, namely the linguistic aspect and the presentation aspect, were included in the poor category according to the teacher's view as the research respondent. Through this research, it is expected that there will be further evaluation related to student textbooks as teaching materials in elementary schools so that they can be in accordance with the needs of students in learning.

Keywords: *Student Textbook, Grade I Elementary School, Tema Diriku, Teacher's Perspective*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merincikan persepsi guru terhadap Buku Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan dan pengembangan buku teks siswa sebagai bahan ajar di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan kuesioner terhadap responden penelitian yakni guru kelas 1 sekolah dasar di beberapa sekolah yang pernah menjalin kerjasama atau kemitraan dengan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Tasikmalaya, adapun sekolah dimana responden mengajar mencakup beberapa kota dan kecamatan yang berbeda. Responden diberikan kuesioner tentang kelayakan buku teks siswa tersebut berdasarkan standar kelayakan bahan ajar oleh BSNP Tahun 2012. Penelitian ini merincikan persepsi guru terhadap Buku Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 sebagai bahan ajar tematik tema pertama di kelas 1 sekolah dasar. Adapun hasil dari penelitian ini ditemukan dua aspek yang termasuk kategori layak yakni aspek kelayakan isi dan aspek kegrafikan, sementara dua aspek lain yakni aspek kebahasaan dan aspek penyajian termasuk kategori kurang menurut pandangan guru selaku responden penelitian. Melalui penelitian ini diharapkan adanya evaluasi lebih lanjut terkait buku teks siswa sebagai bahan ajar di sekolah dasar sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Buku Teks Siswa, Kelas I Sekolah Dasar, Tema Diriku, Perspektif Guru*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan dipandang perlu dilandasi dengan fondasi yang kuat dan

menunjang tujuan pendidikan di masa yang akan datang. Adapun Sakti (2016), menyatakan bahwa jenjang pendidikan paling dasar di Indonesia adalah sekolah dasar.

Sekolah dasar di Indonesia saat ini memberlakukan kurikulum 2013. Dimana pada kurikulum 2013 ini pembelajaran didesain secara tematik dengan memadukan beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema. Pembelajaran dimana pendidik dan peserta didik juga melibatkan komponen pembelajaran yang penting di dalamnya, salah satunya adalah bahan ajar. Bahan ajar optimalnya dapat menyajikan konsep materi pelajaran hingga evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun dalam pembelajaran tematik sekarang ini, pemerintah menyediakan bahan ajar untuk pembelajaran di sekolah yakni dengan menggunakan buku teks siswa.

Dalam Pasal 1 Permendiknas No. 2 Tahun 2008 disebutkan bahwa buku teks siswa dijadikan sebagai buku acuan wajib serta perlu memuat materi pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek-aspek pendidikan pada peserta didik. Sebagai buku acuan wajib dan sumber pembelajaran utama dalam pembelajaran, buku teks siswa diharapkan dapat dimanfaatkan dengan efisien oleh pendidik dan peserta didik baik secara mandiri atau penggunaan bersama saat pembelajaran.

Bertolak dari hal tersebut, fenomena-fenomena kesulitan membaca pada peserta didik masih sering ditemukan di tingkat

sekolah dasar. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus mengingat pentingnya keterampilan membaca bagi peserta didik. Adapun peserta didik kelas 1 sekolah dasar perlu difasilitasi bahan ajar yang mampu menjadi alternatif pengembangan keterampilan membaca bagi peserta didik tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud merincikan persepsi guru terhadap buku teks siswa khususnya Buku Teks Siswa Kelas 1 Tema Diriku sebagai buku teks pertama yang digunakan dalam pembelajaran di kelas 1 sekolah dasar. Sehingga didapatkan data informasi berupa persepsi guru meliputi kelebihan dan atau kekurangan buku teks siswa tersebut dalam pembelajaran.

Persepsi guru dibutuhkan untuk dapat menilai pandangan atau tanggapan guru terhadap buku teks siswa yang digunakan sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran di sekolah. Persepsi guru juga dapat digunakan sebagai salah satu landasan tolak ukur mengenai kelayakan atau kualitas buku teks siswa tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi atau tanggapan guru terhadap buku teks siswa kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 sebagai bahan ajar di sekolah dasar yang dikeluarkan oleh Kemdikbud serta dijadikan bahan ajar utama dalam pembelajaran.

Adapun persepsi guru dalam penelitian ini didasarkan pada pandangan guru terhadap buku teks siswa berdasarkan kriteria kelayakan bahan ajar menurut BSNP Tahun 2012. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), merupakan badan yang bertanggungjawab atas kualitas buku teks siswa. Pengukuran kualitas buku teks perlu memperhatikan kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep, bahasa dan penyajian, serta analisis isi materi (Warahmah, 2017).

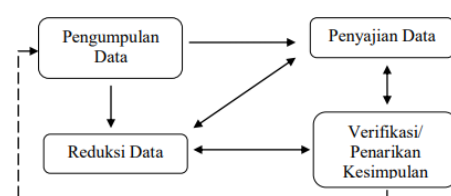
Berdasarkan beberapa hal tersebut di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul Persepsi Guru terhadap Buku Teks Siswa Kelas Tema Diriku Kurikulum 2013 sebagai Bahan Ajar Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa data yang dihasilkan dari pendekatan kualitatif ini adalah data berbentuk kata, kalimat, dan gambar. Peneliti menggunakan studi pustaka dan pengisian kuesioner dalam mengumpulkan data. Studi pustaka didapatkan dengan cara mengumpulkan dan mengolah informasi dari kajian literatur dengan cara yang sistematis (Khatibah, 2020). Adapun kuesioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan untuk diisi responden (Putro, 2012). Kuesioner yang digunakan merupakan pertanyaan terkait kelayakan buku teks siswa berdasarkan standar kelayakan bahan ajar dari BSNP Tahun 2012 meliputi indikator-indikator pada aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Responden diminta menanggapi tiap aspek yang disajikan dengan empat kriteria penilaian yakni sangat baik, baik, cukup, dan kurang dengan disertai landasan pandangan yang jelas.

Sumber data pada penelitian ini adalah buku, jurnal, dan penelitian terdahulu serta data yang didapatkan dari guru kelas 1 selaku responden penelitian. Data yang berhasil didapatkan selanjutnya diolah berdasarkan teknik Miles dan Huberman (1994), digambarkan seperti di bawah ini. (Lihat gambar.1)



Gambar 1. Teknik Analisis Data Miles &Huberman (1994)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir merincikan perspektif guru kelas 1 terhadap penggunaan Buku Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 dalam pembelajaran di sekolah dasar.

HASIL DAN DISKUSI

Seperangkat materi yang disusun dengan sistematis serta dapat menciptakan lingkungan belajar bagi peserta didik adalah bahan ajar (Eliza, 2013). Bahan ajar yang digunakan oleh pendidik maupun peserta didik perlu memperhatikan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran serta manfaat di masa yang akan datang. Bahan ajar juga perlu menyediakan materi konsep secara menyeluruh sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran.

Buku teks siswa sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 melandasi pelaksanaan pembelajaran yang didesain secara tematik. Pada pembelajaran tematik ini, bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran penghubung antar mata pelajaran lain dalam tiap-tiap tema pembelajaran mempunyai kaitan erat dengan kebahasaan. Adapun pola kebahasaan erat kaitannya dengan pengaruhnya terhadap keterampilan membaca peserta didik.

1. Buku Siswa Kelas 1 Tema Diriku

Kurikulum 2013

Buku Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku teks siswa yang digunakan pada penelitian ini adalah buku teks siswa versi revisi tahun 2018. Buku teks siswa ini berjumlah sebanyak 162 halaman. Penulis buku ini adalah Yusfina Hendrifiana, Panca Ariguntar, dan Lubna

Assagaf dengan penyunting atau penelaah yang berbeda.

Buku teks siswa ini merupakan buku tema pertama untuk jenjang kelas 1 sekolah dasar. Mata pelajaran yang termuat pada buku teks siswa ini meliputi Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP, Matematika, dan PJOK. Buku teks siswa ini terdiri dari 4 subtema dengan masing-masing terdiri dari 6 pembelajaran. Sub tema dari buku ini adalah Aku dan Teman Baru, Tubuhku, Aku Merawat Tubuhku, dan Aku Istimewa.

Adapun kompetensi dasar yang termuat dalam buku teks siswa ini, digambarkan pada sajian tabel berikut ini. (Lihat **tabel.1**)

Tabel 1.

(Kompetensi Dasar Buku Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013)

No.	Kompetensi Dasar
1	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.</p> <p>3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.</p> <p>4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.</p> <p>4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.</p>
2	<p>Matematika</p> <p>3.1 Menjelaskan makna bilangan cacahsmpai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek.</p> <p>3.2 Menjelaskan bilangan sampai duaangka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan</p>

	<p>kumpulan benda konkret serta cara membacanya.</p> <p>4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan.</p> <p>4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.</p>
3	<p>PPKn</p> <p>1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</p> <p>2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</p>
4	<p>SBdP</p> <p>3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu.</p> <p>4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu</p>
5	<p>PJOK</p> <p>3.1 Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan</p>

2. Standar Kelayakan Bahan Ajar Menurut BSNP Tahun 2012

BSNP merupakan badan yang bertanggungjawab atas kualitas suatu bahan ajar di Indonesia. Standar kelayakan yang harus terpenuhi oleh suatu bahan ajar ini meliputi aspek materi, aspek penyajian, dan aspek kebahasaan. Adapun indikator kelayakan bahan ajar tersebut adalah sebagai berikut. (Lihat **tabel.2**)

Tabel 2. (Standar Kelayakan Bahan Ajar Menurut BSNP 2012)

Aspek	Indikator
Kelayakan Isi	<ol style="list-style-type: none"> Materi yang disajikan sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas Keakuratan fakta dalam penyajian materi Kebenaran konsep dalam penyajian materi Keakuratan prosedur/metode dalam penyajian materi Keberadaan unsur yang mampu menanamkan nilai
Kebahasaan	<ol style="list-style-type: none"> Keinteraktifan komunikasi Ketepatan struktur kalimat Keterbakuan istilah yang

	<p>digunakan</p> <p>4. Ketepatan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia</p> <p>5. Ketepatan ejaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia</p> <p>6. Konsistensi penulisan nama ilmiah/asing</p>
Penyajian	<p>1. Kesesuaian teknik penyajian materi dengan sintaks model pembelajaran</p> <p>2. Keruntutan konsep</p> <p>3. Penyertaan rujukan/sumber acuan dalam penyajian teks, tabel, gambar, dan lampiran</p> <p>4. Kelengkapan identitas tabel, gambar, dan lampiran</p> <p>5. Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran</p>
Kegrafikan	<p>1. Tipografi huruf yang digunakan memudahkan pemahaman, membaca, dan menarik</p> <p>2. Desain penampilan, warna, pusat pandang, komposisi, dan ukuran unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi</p> <p>3. Ilustrasi mampu memperjelas dan</p>

3. Perspektif Guru terhadap Buku Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013

Data yang digunakan untuk merincikan perspektif guru terhadap buku siswa kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 pada penelitian ini didapatkan melalui metode pengisian kuesioner. Responden penelitian ini adalah guru kelas 1 sekolah dasar yang menggunakan Buku Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 sebagai bahan ajar utama pada pembelajaran di sekolah. Kuesioner yang diajukan diantaranya mencakup kriteria kelayakan bahan ajar menurut BSNP Tahun 2012 berdasarkan pengalaman guru menggunakan buku teks siswa tersebut serta kelebihan dan kekurangan buku teks siswa berdasarkan pernyataan responden penelitian. Responden penelitian ini berjumlah sebanyak 42 orang guru kelas 1 sekolah dasar.

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan dari jawaban responden penelitian, didapatkan hasil kalkulasi yang telah diolah sesuai dengan kriteria jawaban responden penelitian. Adapun hasil responden penelitian dijabarkan sebagai berikut ini.

a. Kelayakan Isi

Dalam kriteria kelayakan isi ini didapatkan hasil analisis jawaban responden sebagai berikut.

1. Kesesuaian dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar

Seluruh responden berpendapat bahwa buku siswa kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 ini menyajikan materi yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai kurikulum 2013 untuk kelas 1 sekolah dasar.

2. Tujuan pembelajaran yang jelas

Seluruh responden menyatakan bahwa tidak disajikannya tujuan pembelajaran dalam buku teks siswa, melainkan disajikan secara terpisah pada buku teks guru, 13 orang diantaranya berpendapat bahwa tujuan pembelajaran perlu disajikan pula pada buku teks siswa sehingga peserta didik atau orang tua dan wali peserta didik dapat mengetahui tujuan pembelajaran dengan jelas selaku pembimbing belajar siswa.

3. Keakuratan fakta dalam sajian materi

Sebanyak 9 orang responden berpendapat fakta yang disajikan pada buku teks siswa ini sangat akurat, 13 orang guru berpendapat fakta yang disajikan akurat, 20 orang guru menyatakan bahwa fakta yang disajikan cukup karena fakta tersebut dominannya berupa gambar ilustrasi yang cukup akurat merepresentasikan materi yang disajikan.

4. Kebenaran konsep dalam sajian materi

Sebanyak 24 orang responden menyatakan kebenaran konsep yang disajikan pada buku teks siswa tersebut sangat akurat, sebagiannya yakni 18 orang responden menjawab cukup akurat.

5. Keakuratan prosedur dalam sajian materi

Sebanyak 11 orang responden menjawab keakuratan prosedur dalam sajian materi sangat akurat, kemudian 31 orang responden menjawab cukup akurat, yakni menyajikan materi mulai dari tingkatan mudah hingga tingkatan yang lebih sulit atau kompleks.

6. Keberadaan unsur yang menanamkan nilai

Seluruh responden menjawab buku teks siswa ini cukup menyajikan unsur yang menanamkan nilai pendidikan bagi peserta didik, 8 orang diantaranya menegaskan bahwa unsur yang menanamkan nilai

diantaranya kegiatan-kegiatan Ayo Membaca, Ayo Berlatih, serta Kegiatan Bersama Orang Tua.

b. Kebahasaan

Aspek kebahasaan diantaranya mendapatkan hasil sebagai berikut.

1. Keinteraktifan komunikasi

Sebanyak 12 orang menjawab kalimat yang digunakan pada buku teks siswa ini baik dari segi keinteraktifan komunikasi bagi peserta didik, sebanyak 12 orang lainnya menjawab bahwa kalimat yang digunakan cukup interaktif untuk berkomunikasi dengan peserta didik, adapun 18 responden lainnya berpendapat kurangnya keinteraktifan komunikasi pada buku teks ini misalnya pada kalimat perintah atau ajakan pengerjaan suatu kegiatan atau latihan menjawab pertanyaan.

2. Ketepatan struktur kalimat

Sejumlah 7 orang responden menjawab ketepatan struktur kalimat yang digunakan pada buku teks siswa ini sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, adapun 11 orang responden menjawab bahwa ketepatan struktur kalimat yang digunakan cukup sesuai dengan kebutuhan peserta didik, namun 24 orang responden lainnya berpendapat bahwa struktur kalimat yang digunakan pada sub tema satu kurang sesuai untuk peserta didik yang belum terampil membaca, adapun struktur kalimat yang digunakan dapat dibuat lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipelajari mengingat tidak semua peserta didik di kelas 1 sudah terampil membaca.

3. Keterbukaan istilah yang digunakan
Sebanyak 4 orang responden menjawab keterbukaan istilah yang digunakan dalam buku teks siswa ini sesuai dengan peserta didik, 7 orang responden menjawab bahwa

keterbukaan istilah yang digunakan cukup untuk peserta didik, sementara 31 responden lainnya menjawab kurang sesuai dengan pendapat bahwa istilah yang digunakan didominasi oleh pihak ketiga misalnya nama orang, sehingga cakupannya cukup luas bagi peserta didik.

4. Ketepatan tata bahasa

Sebanyak 20 orang responden berpendapat bahwa tata bahasa yang digunakan pada buku teks siswa ini sudah tepat, 22 orang responden lainnya berpendapat bahwa tata bahasa cukup tepat namun pada sub tema awal dipandang perlu menggunakan tata bahasa yang lebih sederhana misalnya narasi atau keterangan pada ilustrasi dimulai dengan satu sampai dua kata.

5. Ketepatan ejaan

Seluruh responden berpendapat bahwa ketepatan ejaan pada buku teks siswa ini cukup baik.

6. Konsistensi penulisan nama ilmiah/asing

Terdapat 2 orang responden yang menjawab bahwa konsistensi penulisan nama ilmiah atau nama asing pada buku teks siswa ini cukup baik, sedangkan 40 orang responden lainnya berpendapat bahwa hampir tidak ditemukan nama ilmiah atau nama asing pada buku teks siswa ini.

c. Penyajian

Pada aspek penyajian didapatkan hasil jawaban responden sebagai berikut.

1. Kesesuaian teknik sajian materi dengan sintaks model pembelajaran

Seluruh responden berpendapat bahwa teknik sajian materi sesuai dengan sintaks model pembelajaran, namun 16 diantaranya berpendapat bahwa kesesuaian sajian materi dengan sintaks model pembelajaran disajikan terpisah dalam buku teks guru.

2. Keruntutan konsep

Seluruh responden berpendapat bahwa konsep materi yang disajikan sudah sesuai

keruntutannya dari tingkat mudah ke sulit, 14 orang berpendapat bahwa keruntutan konsep dapat dilihat dari sajian sub tema, sementara 28 sisanya berpendapat bahwa keruntutan konsep dapat dibuktikan dari sajian tiap-tiap pembelajaran.

3. Penyertaan rujukan

Sebanyak 6 orang menjawab bahwa buku teks cukup menyertakan rujukan pada sajian materinya, 16 orang menjawab materi yang disajikan tidak menyertakan rujukan materi, dan 20 orang lainnya menjawab tidak ada rujukan materi pada buku teks ini karena materi yang disajikan dibuat langsung oleh penulis tanpa rujukan sumber namun disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta lingkungan peserta didik.

4. Kelengkapan identitas

Seluruh responden menjawab tidak adanya kelengkapan identitas pada gambar, table atau ilustrasi yang disajikan pada buku teks siswa ini, adapun 12 orang responden diantaranya berpendapat bahwa identitas gambar, tabel, atau ilustrasi yang disajikan pada buku teks siswa ini dapat dilihat dari narasi pengantar dari tiap gambar atau ilustrasi yang disajikan.

5. Ketepatan penomoran dan penamaan

Seluruh responden menjawab tidak adanya penomoran atau penamaan pada tabel, gambar, atau ilustrasi yang disajikan pada buku teks siswa ini.

d. Kegrafikan

Aspek kegrafikan mendapatkan hasil sebagai berikut.

1. Tipografi

Sebanyak 16 orang responden berpendapat bahwa tipografi huruf yang digunakan pada buku teks ini sudah baik, 28 orang lainnya menjawab tipografi yang digunakan cukup untuk memudahkan membaca atau

pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan.

2. Desain penampilan

Sebanyak 9 orang menjawab desain penampilan yang digunakan pada buku teks ini sangat bagus, 33 orang lainnya menjawab cukup, adapun 7 orang responden penjawab cukup berpendapat bahwa komposisi warna dan tata letak desain yang digunakan cukup menarik minat siswa untuk semangat belajar.

3. Ilustrasi

Sebanyak 9 orang menjawab ilustrasi yang digunakan sangat bagus, 12 orang responden menjawab cukup, dan 21 orang lainnya menjawab cukup dan berpendapat bahwa ilustrasi cukup untuk memperjelas materi yang disajikan serta berfungsi untuk memudahkan pemahaman peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapatkan pada penelitian persepsi guru terhadap buku teks siswa kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 sebagai bahan ajar di sekolah dasar di atas, didapatkan kesimpulan bahwa persepsi guru terhadap buku teks siswa kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 sebagai bahan ajar di sekolah dasar ini terdapat dua aspek kategori layak dalam hal ini dipandang baik menurut para guru yakni aspek kelayakan isi dan aspek kegrafikan. Sementara dua aspek lainnya yaitu kebahasaan dan penyajian termasuk kategori kurang dalam pandangan guru sebagai responden peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andajani, R. K. (2016). Analisis kesesuaian isi buku tematik kelas IV sekolah dasar dengan pendidikan karakter, dan pendekatan scientific. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 25(1), 27-36.
- Anwar Novianto, A. M. (2015). Analisis buku teks muatan tematik integratif, scientific approach, dan authentic assesment sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan*, 45(1), 1-15.
- Arif Wiyat Purnanto, A. M. (2016). Analisis kelayakan bahasa dalam buku teks siswa kelas 1 sekolah dasar kurikulum 2013. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 102-226.
- Ina Magdalena, d. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311-326.
- Lisdiana, V. R., Ganda, N., & Apriani, I. F. (2021). Pengaruh model pembelajaran SPADE terhadap hasil belajar siswa: tinjauan literatur sistematis. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 1045-1056.
- Nafiah, K. D., & Indihadi, D. (2020). Analisis bahan ajar dalam pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar. *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 1-5.
- Nursobah Fitriani, H. S. (2018). Analisis bahan ajar buku siswa bahasa arab untuk kelas 6. *El-Ibtikar*. 7(2), 115-136.
- Pasrah, R., Ganda, N., & Mulyadiprana, A. (2020). Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film animasi upin dan ipin episode "jembatan ilmu". *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 152-164.
- Pity Asriani, C. S. (2017). Bahan ajar berbasis pendidikan karakter untuk siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 2(11), 1456-1468.
- Priyayi, D. F. (2016). Analisis bahan ajar model pembelajaran ALID (Accelerated Learning Included By Discovery) pada materi jaringan tumbuhan kelas XI SMAN 7 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Sains*, 4(1), 29-36.

Pity Asriani, C. S. (2017). Bahan ajar berbasis